

Ukuran Utama (Konsolidasi)

(dalam Jutaan Rupiah-unaudited)						
No	Deskripsi	T (Konsol) 30-Jun-26	T (Konsol) 31-Mar-26	T (Konsol) 31-Dec-25	T-1 (Konsol) 30-Sep-25	T-2 (Konsol) 30-Jun-25
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	20,411,741	21,872,860	20,843,465	13,608,924	13,307,057
2	Modal Inti (Tier 1)	20,411,741	21,872,860	20,843,465	13,608,924	13,307,057
3	Total Modal	21,308,474	22,747,576	21,731,072	14,299,460	13,969,183
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	77,245,417	75,523,904	75,698,201	59,868,746	57,605,087
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	26.42%	28.96%	27.53%	22.73%	23.10%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.42%	28.96%	27.53%	22.73%	23.10%
7	Rasio Total Modal (%)	27.59%	30.12%	28.71%	23.88%	24.25%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	16.54%	19.08%	17.65%	12.85%	13.22%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	162,084,293	164,083,298	169,413,936	125,042,183	118,171,677
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.59%	13.19%	12.30%	10.88%	11.26%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	12.59%	13.19%	12.30%	10.88%	11.26%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	12.59%	13.19%	12.30%	10.88%	11.26%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	38,606,605	43,735,048	40,569,083	33,986,485	27,092,974
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	21,316,173	20,144,182	18,240,701	22,185,690	19,095,179
17	LCR (%)	181.11%	217.11%	222.41%	153.19%	141.88%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	110,396,010	109,496,958	110,697,949	91,566,345	86,504,591
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	95,691,674	94,252,446	96,129,674	68,402,115	66,997,916
20	NSFR (%)	115.37%	116.17%	115.15%	133.86%	129.12%
Analisa Kualitatif						
Total Modal Bank Jatim pada posisi Juni 2026 (T) adalah sebesar Rp 21,31 Triliun, mengalami penurunan sebesar 6,33% dari posisi Maret 2026 (T-1). Penurunan disebabkan oleh adanya penambahan Modal Inti Utama dan Modal Inti yaitu pada komponen cadangan tambahan modal lainnya. Pada periode Juni 2026, secara keseluruhan rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) mengalami penurunan dari posisi Maret 2026 sebesar 30,12% menjadi sebesar 27,59% pada posisi Juni 2026, hal ini disebabkan salah satu diantaranya oleh adanya penurunan pada total modal sedangkan pada total aset tertimbang menurut risiko terjadi peningkatan, sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih kecil dibandingkan dengan periode sebelumnya.						
Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Juni 2026 (T) adalah sebesar 12,59%, rasio tersebut mengalami penurunan sebesar 0,60% dari posisi Maret 2026 (T-1). Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penurunan pada modal inti yang lebih besar daripada besarnya penurunan komponen total eksposur sehingga mengakibatkan rasio yang terbentuk lebih kecil dibandingkan dengan periode sebelumnya. Total eksposur mengalami penurunan salah satu penyebabnya dikarenakan adanya penurunan pada Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan sebesar 4,32% atau senilai Rp 6.540.113 juta. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Juni 2026 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar >3 %.						
Rasio LCR periode Juni 2026 sebesar 181,11% mengalami Penurunan sebesar 36,00% dari periode sebelumnya (Maret 2026) sebesar 217,11%, hal tersebut disebabkan karena adanya penurunan rata-rata HQLA (11.73%) dibandingkan peningkatan rata-rata Net Cash Outflow (5.82%). Penurunan Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) pada periode Juni 2026 bersumber dari HQLA Level 1 yakni komponen Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing. Selain itu, Rasio NSFR pada periode Juni 2026 sebesar 115,37% mengalami penurunan sebesar 0,81% dari periode sebelumnya Maret 2026 sebesar 116,17% dikarenakan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) mengalami kenaikan yang lebih kecil (0,82%) dibandingkan peningkatan pada total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 1,53% sehingga rasio yang terbentuk pada periode ini lebih kecil dibandingkan dengan rasio pada periode sebelumnya. Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) periode Juni 2026 mengalami peningkatan sebesar 0,82% dibandingkan periode Maret 2026, adanya peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan pada simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi dan liabilitas dan ekuitas lainnya. Disisi lain, pada Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) apabila dibandingkan dengan periode Maret 2026 mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan pada ASF yaitu sebesar 1,53%. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing), Aset lainnya dan Rekening Administratif.						

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
Capital & Risk Exposure Disclosure Report
30 June 2026

Key Metric (Consolidation)

		(in millions of rupiah-unaudited)				
No	Deskripsi	T (Consolidation) 30-Jun-26	T (Consolidation) 31-Mar-26	T-1 (Individual) 31-Dec-25	T-2 (Individual) 30-Sep-25	T-3 (Individual) 30-Jun-25
	Available capital (amounts)					
1	Common Equity Tier 1 (CET1)	20,411,741	21,872,860	20,843,465	13,608,924	13,307,057
2	Tier 1	20,411,741	21,872,860	20,843,465	13,608,924	13,307,057
3	Total Capital	21,308,474	22,747,576	21,731,072	14,299,460	13,969,183
	Risk Weighted Assets (amounts)					
4	Total Risk Weighted Assets (RWA)	77,245,417	75,523,904	75,698,201	59,868,746	57,605,087
	Risk-based Capital Ratios in percentage of RWA					
5	CET1 ratio (%)	26.42%	28.96%	27.53%	22.73%	23.10%
6	Tier 1 ratio (%)	26.42%	28.96%	27.53%	22.73%	23.10%
7	Total capital ratio (%)	27.59%	30.12%	28.71%	23.88%	24.25%
	Additional CET1 Buffer requirements as a percentage of RWA					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% from RWA) (%)	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% from RWA) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Bank G-SIB and/or D-SIB additional (1% - 2.5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET1 as buffer (%) (Line 8 + Line 9 + Line 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	CET1 available after meeting the bank's minimum capital requirements (%)	16.54%	19.08%	17.65%	12.85%	13.22%
	Leverage Ratio according to Basel III					
13	Total exposure	162,084,293	164,083,298	169,413,936	125,042,183	118,171,677
14	Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	12.59%	13.19%	12.30%	10.88%	11.26%
14b	Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)	12.59%	13.19%	12.30%	10.88%	11.26%
14c	Basel III leverage ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	12.59%	13.19%	12.30%	10.88%	11.26%
14d	Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets	-	-	-	-	-
	Liquidity Coverage Ratio (LCR)					
15	Total High Quality Liquid Assets (HQLA)	38,606,605	43,735,048	40,569,083	33,986,485	27,092,974
16	Total Net Cash Outflow	21,316,173	20,144,182	18,240,701	22,185,690	19,095,179
17	LCR ratio (%)	181.11%	217.11%	222.41%	153.19%	141.88%
	Net Stable Funding Ratio (NSFR)					
18	Total Available Stable Funding	110,396,010	109,496,958	110,697,949	91,566,345	86,504,591
19	Total Required Stable Funding	95,691,674	94,252,446	96,129,674	68,402,115	66,997,916
20	NSFR ratio (%)	115.37%	116.17%	115.15%	133.86%	129.12%
Qualitative Analysis						
As of June 2026 (T), Bank Jatim's Total Capital amounted to IDR 21.31 trillion, representing a decrease of 6.33% compared to the position in March 2026 (T-1). The decrease was primarily attributable to changes in Common Equity Tier 1 (CET1) and Tier 1 Capital, particularly in the component of other reserves. During the June 2026 reporting period, the Capital Adequacy Ratio (CAR) declined from 30.12% in March 2026 to 27.59% in June 2026. This decline was mainly driven by the reduction in total capital, while total Risk-Weighted Assets (RWA) increased, resulting in a lower CAR compared to the previous reporting period.						
Bank Jatim's Leverage Ratio as of June 2026 (T) was 12.59%, representing a decline of 0.60 percentage points compared to March 2026 (T-1). The decrease was mainly due to the reduction in Tier 1 Capital, which was greater than the decline in Total Exposure, resulting in a lower leverage ratio than in the previous period. The decrease in Total Exposure was primarily attributable to a 4.32% reduction, equivalent to IDR 6,540,113 million, in on-balance sheet exposures. Nevertheless, the Bank's Leverage Ratio remained well above the regulatory minimum requirement of 3%.						
The Liquidity Coverage Ratio (LCR) as of June 2026 stood at 181.11%, representing a decrease of 36.00% compared to 217.11% in March 2026. This decline was primarily driven by a decrease in the average High-Quality Liquid Assets (HQLA) of 11.73%, while the average Net Cash Outflows (NCO) increased by 5.82%. The High-Quality Liquid Assets (HQLA) in June 2026 were mainly supported by Level 1 HQLA, particularly securities issued by the Government of Indonesia and Bank Indonesia denominated in both Rupiah and foreign currencies.						
Furthermore, the Net Stable Funding Ratio (NSFR) as of June 2026 was 115.37%, reflecting a decrease of 0.81 percentage points from 116.17% in March 2026. This decline was attributable to the Available Stable Funding (ASF), which increased by only 0.82%, while the Required Stable Funding (RSF) increased by 1.53%, resulting in a lower NSFR compared to the previous reporting period.						
Available Stable Funding (ASF) increased by 0.82% compared to March 2026, primarily driven by higher deposits from retail customers, funding from micro and small business customers, funding from corporate customers, as well as increases in other liabilities and equity. On the other hand, Required Stable Funding (RSF) increased by 1.53%, exceeding the growth in ASF. The increase in RSF was mainly attributable to higher performing loans (classified as Current and Special Mention), other assets, and off-balance sheet exposures.						

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Data Unaudited

NO	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan)
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	3,753,875
2	Retained earnings	Laba ditahan	729,184
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	1,217,707
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	0
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	0
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Prudential valuation adjustments	Seluruh kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	0
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	0
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	18,117
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	0
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	0
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	0
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	0
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair-valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	0
15	Defined benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	0
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	0
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	0
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah diatas batasan 10%)	0
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	0
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	0
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	0
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	0
23	of which: significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa financials	0
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	0
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	0
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0
26a		Seluruh PPKA dan CKPN	0
26b		PPKA non produktif	0
26c		Aset Pajak Tangguhan	508,959
26d		Penyertaan	0
26e		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	0
26f		Lainnya	0
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	0
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	527,819
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	20,411,741
Additional Tier 1 capital: Instruments			
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 Instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	0
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	0
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	0
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT-1	0
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	0
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	0
Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments			
37	Investments in own Additional Tier 1 Instruments	Investasi pada Instrumen AT 1 sendiri	0
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 Instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	0
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	0
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	0
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0
41a		Penempatan dana pada Instrumen AT 1 pada Bank lain	0
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	0
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	0
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	0
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	20,411,741
Tier 2 capital: Instruments and provisions			
46	Directly issued qualifying Tier 2 Instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	0
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	0
48	Tier 2 Instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	0
50	Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	896,733
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	896,733
Tier 2 capital: regulatory adjustments			
52	Investments in own Tier 2 Instruments	Investasi pada Instrumen Tier 2 sendiri	0
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 Instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada Instrumen Tier 2 pada entitas lain	0

NO	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan)
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity; amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions for G-SIBs only	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	0
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	0
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0
56a		Sinking fund	0
56b		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	0
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	896,732.91
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	21,308,474
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	77,245,417
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)	9.88
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama CET-1 (persentase terhadap ATMR)	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	26.42
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	27.59
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Buffer (persentase terhadap ATMR)	2.50
65	of which: capital conservation buffer requirement	Capital Conservation Buffer	2.50
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	Countercyclical Buffer	0
67	Of which: higher loss absorbency requirement	higher loss absorbency requirement	0
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang	0
	National minima (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)	0
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	0
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	0
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	0
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	0
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	0
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	0
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur	0
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan	0
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	0
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	0
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	0
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	0
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	0
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	0
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	0
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	0
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	0

Financial Publication Report Position December 2024		Laporan Publikasi Keuangan Posisi Juni 2026	KONSOLIDASI
Balance Sheet Post		Pos Pos	
ASSET	ASET		
1.Cash	1.Kas		3,470,842
2. Placement with Bank Indonesia	2.Penempatan pada Bank Indonesia		11,799,104
3. Placement with another bank	3.Penempatan pada bank lain		3,342,978
4.Spot and derivative/forward bills	4.Tagihan spot dan derivatif / forward		23
5.Securities owned	5.Surat berharga yang dimiliki		18,631,454
6. Securities sold with an agreement to repurchase	6.Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		7,537,883
7. Claims on securities purchased with an	7.Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reve		3,082,957
8. Acceptance bill	8.Tagihan akseptasi		-
9. Credit given	9.Kredit yang diberikan		111,288,242
10. Sharia financing	10.Pembiayaan syariah		-
11. Capital Participation	11.Penyertaan Modal		743
12.Other financial assets	12.Aset keuangan lainnya		-
13. Reserve for impairment losses on financial	13.Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		(4,077,390)
a. Securities owned	a. Surat berharga yang dimiliki		(210)
b. Credit provided and sharia financing	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		(3,983,017)
c. Other	c. Lainnya		(94,163)
14.Intangible assets	14.Aset tidak berwujud		603,212
Accumulated amortization of intangible assets -/-	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-		(173,077)
15.Fixed assets and inventory	15.Aset tetap dan inventaris		4,743,132
Accumulated depreciation of fixed assets and inventory -/-	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-		(1,873,391)
16. Non-Productive Assets	16.Aset Non Produktif		-
a. Abandoned property	a. Properti terbengkalai		1,045
b. Foreclosed collateral	b. Agunan yang diambil alih		-
c. Deferred account	c. Rekening tunda		80,606
d. Interoffice assets	d. Aset antar kantor		-
17.Other Assets	17.Aset Lainnya		3,050,731
TOTAL ASSETS	TOTAL ASET		162,057,151
LIABILITIES AND EQUITY	LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITIES	LIABILITAS		
1. Current account	1.Giro		28,365,437
2. Savings	2.Tabungan		42,346,161
3. Deposits	3.Deposito		49,713,196
4. Electronic Money	4.Uang Elektronik		-
5. Liabilities to Bank Indonesia	5.Liabilitas kepada Bank Indonesia		301,582
6. Liabilities to other banks	6.Liabilitas kepada bank lain		3,251,891
7. Spot and derivative / forward liabilities	7.Liabilitas spot dan derivatif / forward		10,952
8. Liabilities for securities sold with an agreement to	8.Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)		7,216,754
9. Acceptance liabilities	9.Liabilitas akseptasi		-
10. Securities issued	10.Surat berharga yang diterbitkan		2,218,699
11. Loans/financing received	11.Pinjaman/pembiayaan yang diterima		3,453,206
12. Security deposit	12.Setoran jaminan		28,735
13.Interoffice liabilities	13.Liabilitas antar kantor		-
14.Other liabilities	14.Liabilitas lainnya		3,505,951
TOTAL LIABILITIES	TOTAL LIABILITAS		162,057,151
EQUITY	EKUITAS		
15. Paid-in capital	15.Modal disetor		3,753,875
a. Authorized capital	a. Modal dasar		9,000,000
b. Unpaid capital -/-	b. Modal yang belum disetor -/-		(5,246,125)
c. Repurchased shares (treasury stock) -/-	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-		-
16.Additional paid-in capital	16.Tambahan modal disetor		532,734
a. Aqio	a. Aqio		532,734
b. Disagio -/-	b. Disagio -/-		-
c. Capital deposit funds	c. Dana setoran modal		-
d. Other	d. Lainnya		-
17.Other comprehensive income	17.Penghasilan komprehensif lain		(2,095)
a. Profit	a. Keuntungan		(38,041)
b. Loss -/-	b. Kerugian -/-		(330,901)
18.Backup	18.Cadangan		7,596,582
a. General reserve	a. Cadangan umum		7,596,582
b. Goal backup	b. Cadangan tujuan		-
19.Profit/loss	19.Laba/rugi		431
a. Years ago	a. Tahun-tahun lalu		-
b. Current year	b. Tahun berjalan		431
c. Dividends paid -/-	c. Dividen yang dibayarkan -/-		-
TOTAL EQUITY	TOTAL EKUITAS		21,308,474
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		183,365,626

Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	166,134,542
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	27,884
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(4,078,133)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	162,084,293
	Analisis Kualitatif	Analisa (Optional)

Leverage Ratio Report

(In million rupiah)

No	Description	Amount
1	Total assets in the statement of financial position in the published financial statements (gross value before deducting allowance for loan losses)	166,134,542
2	Adjustment for the value of investments in banks, financial institutions, insurance companies, and/or other entities that, according to accounting standards, should be consolidated, but are excluded from consolidation under the regulations of the Financial Services Authority (OJK).	-
3	Adjustment for the value of underlying financial asset pools that have been transferred in asset securitization transactions meeting the requirements for true sale, as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation on prudential principles in asset securitization activities for commercial banks. If the underlying financial assets have been deducted from the total assets in the statement of financial position, then the amount in this line is 0 (zero).	-
4	Adjustment for temporary exemption on placement of reserve requirements at Bank Indonesia to comply with minimum reserve requirements (if applicable).	-
5	Adjustment for fiduciary assets recognized as components of the statement of financial position under accounting standards but excluded from the calculation of total exposure in the Leverage Ratio.	-
6	Adjustment for the purchase or sale value of financial assets on a regular basis using the trade date accounting method.	-
7	Adjustment for the value of cash pooling transactions that meet the requirements as set forth in this Financial Services Authority (OJK) Regulation.	-
8	Adjustment for the value of derivative transaction exposure.	-
9	Adjustment for the value of SFT exposure, such as reverse repo transactions.	-
10	Adjustment for the value of TRA exposure multiplied by the FKK.	27,884
11	Prudential valuation adjustments in the form of capital deduction factors and loan loss provisions (LLP).	(4,078,133)
12	Other adjustments.	-
13	Total Exposure in the calculation of the Leverage Ratio	162,084,293
	Qualitative Analysis	(Optional)

Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	155,513,703	161,976,542
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(4,077,390)	(3,990,859)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(743)	(10,000)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	151,435,570	157,975,683
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	10,620,839	6,085,556
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT	10,620,839	6,085,556
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	278,843	235,524
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(250,959)	(213,465)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA	27,884	22,059
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	20,411,741	21,647,343
24	Total Eksposur	162,084,293	164,083,298
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	12.59	13.19
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	12.59	13.19
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	-	-
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	162,084,293	164,083,298
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	-	-
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12.59	13.19
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	-	-

Leverage Ratio Report

(in million rupiah)

No		Description	Period	
			T	T-1
Asset Exposure in Financial Statements				
1	Asset exposure in the statement of financial position, including collateral assets, but excluding derivative transaction exposure and SFT exposure (gross value before deduction of loan loss provisions)	155,513,703	161,976,542	
2	The value of the collateral re-addition for derivative collateral delivered to the counterparty, resulting in a decrease in total asset exposure in the statement of financial position due to the application of financial accounting standards	-	-	
3	(Deduction of receivables related to CVM provided in derivative transactions)	-	-	
4	(Adjustment for the carrying value of securities received in SFT exposure recognized as assets)	-	-	
5	(Loan loss provisions (LLP) for those assets in accordance with financial accounting standards)	(4,077,390)	(3,990,859)	
6	Assets that have been considered as a deduction from Core Capital as referred to in the Financial Services Authority (OJK) Regulation on the minimum capital requirements for	(743)	(10,000)	
7	Total asset exposure in the balance sheet	151,435,570	157,975,683	
Derivative Transaction Exposure				
8	The RC value for all derivative transactions, whether there is qualifying variation margin or there are netting agreements that meet certain requirements.	-	-	
9	The add-on value representing the PFE for all derivative transactions	-	-	
10	Exemption for derivative transaction exposures settled through a central counterparty (CCP)	-	-	
11	Adjustment for the effective notional value of credit derivatives.	-	-	
12	Adjustment for the effective notional value of netted transactions and the reduction of add-on for credit derivative sales transactions	-	-	
13	Total Derivative Transaction Exposure	-	-	
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)				
14	Gross carrying value of SFT assets	10,620,839	6,085,556	
15	Net value between cash liabilities and cash receivables	-	-	
16	Credit risk due to counterparty default related to SFT assets, based on the current exposure calculation as outlined in the annex of this Financial Services Authority Regulation.	-	-	
17	Exposure as an SFT agent	-	-	
18	Total Exposure SFT	10,620,839	6,085,556	
Exposure of Administrative Account Transactions (TRA)				
19	The total value of commitment liabilities or contingent liabilities. Gross value before deducting loan loss provisions (LLP).	278,843	235,524	
20	Adjustment to the result of multiplying the value of commitment liabilities or contingent liabilities by the exposure factor (EF), then deducting loan loss provisions (LLP).	(250,959)	(213,465)	
21	Loan loss provisions (LLP) for TRA in accordance with financial accounting standards.	-	-	
22	Total Exposure TRA	27,884	22,059	
Capital and Total Exposure				
23	Core Capital	20,411,741	21,647,343	
24	Total Exposure	162,084,293	164,083,298	
Leverage Ratio				
25	Leverage Ratio value, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if	12.59	13.19	
25a	Leverage Ratio value, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if	12.59	13.19	
26	Minimum Leverage Ratio Value (%)	3.00	3.00	
27	Buffer against the Leverage Ratio value (%)	-	-	
Disclosure of Average Value				
28	The average value of the gross carrying amount of SFT assets, after adjustments for sale accounting transactions, calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and cash receivables in SFT	-	-	
29	Quarter-end reported value of the gross carrying amount of SFT assets, after adjustments for sale accounting transactions, calculated net of cash liabilities and cash receivables in SFT	-	-	
30	Total Exposure, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.	162,084,293	164,083,298	
30a	Total Exposure, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.	-	-	
31	Leverage Ratio value, including the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28 (%)	12.59	13.19	
31a	Leverage Ratio value, excluding the impact of adjustments for the temporary exclusion of required reserves placed with Bank Indonesia to meet the minimum reserve requirement (if applicable), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28 (%)	-	-	
Qualitative Analysis		Analysis (optional)		

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

(dalam jutaan rupiah)										
No.	Portfolio Category	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya (Juni 2025)			
			Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah			
			Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Bills to the Government	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	37,754,577	-	-	-	30,869,080
2	Bills on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	398,465	-	-	-	175,941
3	Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral Dan Lembaga Internasional	-	-	-	404	-	-	-	-
4	Bills to Bank	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	5,776,016	-	-	-	2,263,661
5	Residential Property Secured Loans	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	-	-	-	3,114,190	-	-	-	3,066,292
6	Commercial Property Secured Loans	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	106,877	-	-	-	23,888
7	Employee or Pensioner Credit	Kredit Pegawai Atau Pensiunan	-	-	-	66,522,254	-	-	-	37,986,132
8	Bills on Micro Businesses, Small Businesses, and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Portofolio Ritel	-	-	-	17,649,594	-	-	-	16,187,480
9	Bills on Corporations	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	18,590,441	-	-	-	22,534,824
10	Past Due Bills	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	1,905,797	-	-	-	1,489,882
11	Other Assets	Aset Lainnya	-	-	-	6,011,411	-	-	-	4,051,469
	TOTAL	TOTAL	-	-	-	157,830,026	-	-	-	118,648,649

Periode Laporan			Juni 2026			Juni 2025		
No	Component Name	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	1). CREDIT EXPOSURE OTHER THAN DERIVATIVES	1). EKSPOSUR KREDIT SELAIN DERIVATIF						
2	a). Asset Exposure in the Statement of Financial Position, except	a). Eksposur Aset pada Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi						
3	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	37,754,577	73,017	73,017	30,869,080	38,592	38,592
4	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	37,681,560	0	0	30,830,488	0	0
5	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	73,017	73,017	73,017	38,592	38,592	38,592
6	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	398,465	199,233	199,233	174,546	87,273	87,273
7	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	404	202	202	0	0	0
8	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	5,776,016	1,599,189	1,577,721	2,261,028	584,306	584,306
9	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	1,977,853	395,571	395,571	1,099,649	219,930	219,930
10	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	3,798,163	1,203,618	1,182,150	1,161,379	364,376	364,376
11	5. Bills in the form of Covered Bonds	5. Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0
12	6. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institution	6. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	14	3	3	0	0	0
13	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	14	3	3	0	0	0
14	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
15	7. Receivables in the form of Securities/Subordinated Receivables, Equity	7. Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	0	0	0
16	a. Subordinated securities/receivables	a. Surat berharga/piutang subordinasi	0	0	0	0	0	0
17	b. Equity instruments	b. Instrumen ekuitas	0	0	0	0	0	0
18	c. Other capital instruments	c. Instrumen modal lainnya	0	0	0	0	0	0
19	d. Participation in the framework of national programs	d. Penyertaan dalam rangka program nasional	0	0	0	0	0	0
20	8. Residential Property Secured Loans	8. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	3,114,190	1,698,594	1,698,594	3,062,712	1,496,953	1,496,953
21	9. Commercial Property Secured Loans	9. Kredit Beragun Properti Komersial	106,877	68,693	67,220	23,427	15,746	15,746
22	10. Credit for land acquisition, land processing and construction	10. Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	44,075	44,075	44,075	47,399	47,399	47,399
23	11. Employee or Pensioner Credit	11. Kredit Pegawai atau Pensiunan	66,522,254	33,261,127	33,254,201	37,985,685	18,992,843	18,990,598
24	12. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	12. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	17,649,594	7,942,317	7,850,219	15,640,979	7,038,441	6,985,751
25	13. Bills on Corporations	13. Tagihan kepada Korporasi	18,590,441	16,305,153	15,636,901	19,569,417	17,086,186	16,726,225
26	14. Past Due Bills	14. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,905,797	1,905,797	1,904,533	1,420,703	1,420,703	1,418,762
27	a. Residential Property Secured Loans that do not depend on the	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	869,492	869,492	869,462	730,494	730,494	730,494
28	b. Other exposures	b. Eksposur lainnya	1,036,305	1,036,305	1,035,071	690,209	690,209	688,268
29	15. Other Assets	15. Aset Lainnya	6,011,411	6,011,411	6,011,469	4,051,469	4,051,469	4,051,469
30	a. Cash, gold and commemorative coin	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	0	0	0	0	0	0
31	b. Fixed assets and net inventory	b. Aset tetap dan inventaris neto	2,870,016	2,870,016	2,870,016	1,890,360	1,890,360	1,890,360
32	c. Foreclosed Collateral (AYDA)	c. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	0	0	0	0	0	0
33	d. Inter-office net	d. Antar kantor neto	0	0	0	0	0	0
34	e. Other	e. Lainnya	3,141,395	3,141,395	3,141,395	2,161,109	2,161,109	2,161,109
35	TOTAL	TOTAL	157,874,115	63,097,400	68,317,329	115,106,445	46,808,442	50,443,075
No	Component Name	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	b). Exposure to Commitment Liabilities or Contingent Liabilities in TRA	b). Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi pada TRA, kecuali Eksposur						
2	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	176,647	0	0	0	0	0
3	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	176,647	0	0	0	0	0
4	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
5	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	37,169	18,585	18,585	1,395	698	698
6	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
7	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	6,429	1,436	876	2,633	527	527
8	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	5,679	1,136	876	2,633	527	527
9	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	750	300	0	0	0	0
10	5. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institution	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
11	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
12	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
13	6. Residential Property Secured Loans	6. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	3,966	831	831	3,580	832	832
14	7. Commercial Property Secured Loans	7. Kredit Beragun Properti Komersial	25,383	16,879	15,406	461	277	277
15	8. Credit for land acquisition, land processing and construction	8. Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	28,983	28,983	28,983	30,868	30,868	30,868
16	9. Employee or Pensioner Credit	9. Kredit Pegawai atau Pensiunan	103,619	51,810	44,883	447	224	224
17	10. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	10. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	613,234	275,955	183,857	546,501	245,925	193,236
18	11. Bills on Corporations	11. Tagihan kepada Korporasi	4,186,222	3,789,927	3,120,257	2,965,407	2,591,346	2,231,384
19	12. Past Due Bills	12. Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7,657	7,657	7,627	69,179	69,179	69,179
20	a. Residential Property Secured Loans that do not depend on the	a. Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti	7,657	7,657	7,627	69,179	69,179	69,179
21	b. Other exposures	b. Eksposur lainnya	0	0	0	0	0	0
21	TOTAL	TOTAL	5,189,309	4,192,062	3,421,304	3,620,471	2,939,874	2,527,000

Periode Laporan			Juni 2026			Juni 2025		
No	Component Name	Nama Komponen	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
1	c.) Exposure that Gives Credit Risk Due to Failure of the Counterparty	c.) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan						
2	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0	0	0	0
3	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0	0	0	0
4	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0	0	0	0
5	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	0	0
6	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0
7	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	0	0	0	0	0	0
8	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
9	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
10	5. Claims from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0	0	0	0	0
11	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0	0	0	0
12	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
13	6. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	6. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0
14	7. Bills on Corporations	7. Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0	0	0
15	TOTAL	TOTAL	0	0	0	0	0	0
No	Component Name	Nama Komponen	Nilai Eksposur	ATMR		Nilai Eksposur	ATMR	
1	d.) Exposure that Gives Credit Risk Due to Failure to Settle	d.) Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Penyelesaian						
2	1. For transactions classified as Delivery versus Payment (DvP)	1. Untuk transaksi yang tergolong Delivery versus Payment (DvP)	0	0		0	0	
3	a. Capital Charge 8% (5-15 working days)	a. Beban Modal 8% (5-15 hari kerja)	0	0		0	0	
4	b. 50% Capital Charge (16-30 working days)	b. Beban Modal 50% (16-30 hari kerja)	0	0		0	0	
5	c. Capital Charge 75% (31-45 working days)	c. Beban Modal 75% (31-45 hari kerja)	0	0		0	0	
6	d. 100% Capital Charge (more than 45 working days)	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari kerja)	0	0		0	0	
7	2. For transactions classified as Non-Delivery versus Payment (non-DvP)	2. Untuk transaksi yang tergolong Non-Delivery versus Payment (non-DvP)	0	0		0	0	
8	TOTAL	TOTAL	0	0		0	0	
No	Component Name	Nama Komponen	Faktor Pengurang Modal		ATMR	Faktor Pengurang Modal		ATMR
1	e.) Securitization Exposure	e.) Eksposur Sekuritisasi						
2	1. RWA for Securitization Exposure calculated using the Method External Rating	1. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Based Approach (ERBA)			0			0
3	2. RWA for Securitization Exposure calculated using the Method Standardized	2. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)			0			0
4	3. Securitization Exposure which is a Main Core Capital Reduction Factor	3. Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	0			0		
4	TOTAL	TOTAL	0	0	0	0	0	0
No	Component Name	Nama Komponen	Tagihan Bersih		ATMR	Tagihan Bersih		ATMR
1	f). DERIVATIVES EXPOSURE	f). EKSPOSUR DERIVATIF						
2	1. Bills on the Government	1. Tagihan kepada Pemerintah	0	0		0	0	
3	a. Bills to the Indonesian Government	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0		0	0	
4	b. Bills to Governments of Other Countries	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0		0	0	
5	2. Claims to Public Sector Entities	2. Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0		0	0	
6	3. Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	3. Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0		0	0	
7	4. Bills to the Bank	4. Tagihan kepada Bank	0	0		0	0	
8	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0		0	0	
9	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0		0	0	
10	5. Claims from Securities Companies and Other Financial Services	5. Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	0	0		0	0	
11	a. Short Term Bills	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0		0	0	
12	b. Long Term Bills	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0		0	0	
13	6. Bills on Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	6. Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0		0	0	
14	7. Bills on Corporations	7. Tagihan kepada Korporasi	0	0		0	0	
15	8. Exposure related to Central Counterparty (CCP)	8. Eksposur terkait Central Counterparty (CCP)		0			0	
16	TOTAL	TOTAL	0	0	0	0	0	0
No	Component Name	Nama Komponen						
1	g). TOTAL CREDIT RISK MEASUREMENT [1) + 2)]	g). TOTAL PENGUKURAN RISIKO KREDIT [1) + 2)]						
1	CREDIT RISK ATMR CALCULATION	PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	71,738,633		(A)	52,970,075	
2	CREDIT RISK RWA REDUCTION FACTOR: The excess of PPKA's general	FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:	(B)	896,733		(B)	662,126	
3	TOTAL ATMR CREDIT RISK (A) - (B)	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	70,841,900		(C)	52,307,949	
4	TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTORS	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0		(D)	0	

Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Types of Risk	Jenis Risiko	Juni 2026				Juni 2025			
			Individual		Konsolidasi		Individual		Konsolidasi	
			Beban Modal	ATMR	Beban	ATMR	Beban	ATMR	Beban	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Interest Rate Risk	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Specific Risks	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. General Risks	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Exchange Rate Risk	Risiko Nilai Tukar	27,788.00	348,109.15	25,255.29	315,691.88	4,308.00	54,459.50	4,308.00	54,459.50
3	Equity Risk *)	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Commodity Risk *)	Risiko Komoditas *)			-	-			-	-
5	Option Risk	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
		Total	27,788.00	348,109.15	25,255.29	#####	4,308.00	54,459.50	4,308.00	54,459.50

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : Juni 2026
 Mata Uang : Rupiah (IDR)

(dalam jutaan rupiah)

Skenario Shock	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	2.671.968	3.158.882	412.841	627.603
<i>Parallel down</i>	(4.432.362)	(5.258.450)	-468.543	-51.798
<i>Steepener</i>	582.473	1.740.983	---	---
<i>Flattener</i>	-405.282	(1.450.631)	---	---
<i>Short rate up</i>	1.287.108	820.996	---	---
<i>Short rate down</i>	(1.423.917)	-770.249	---	---
Nilai maksimum Negatif (absolut)	2.687.249	3.158.882	468.543	51.798
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Project Income</i> (untuk Δ NII)	20.687.249	21.543.203	9.777.135	9.580.315
Nilai maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Project Income</i> (untuk Δ NII)	12,92%	14.66%	4,79%	0,54%

Catatan :

T : Periode Juni 2026

T-1 : Periode Maret 2026 evaluasi hasil pelaporan sebelumnya, T-1 adalah hasil perhitungan Triwulan sebelumnya)

IRRBB CALCULATION REPORT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Bank Name : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Consolidation)
 Position Report : June 2026
 Currency : Rupiah (IDR)

(in millions of rupiah)

Shock Scenario	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	2.671.968	3.158.882	412.841	627.603
<i>Parallel down</i>	(4.432.362)	(5.258.450)	-468.543	-51.798
<i>Steeperers</i>	582.473	1.740.983	---	---
<i>Flattener</i>	-405.282	(1.450.631)	---	---
<i>Short rate up</i>	1.287.108	820.996	---	---
<i>Short rate down</i>	(1.423.917)	-770.249	---	---
Maximum value Negative (absolute)	2.687.249	3.158.882	468.543	51.798
Capital Tiers 1 (for Δ EVE) or Project Income (for Δ NII)	20.687.249	21.543.203	9.777.135	9.580.315
Maximum value divided by Capital Tiers (for Δ EVE) or Project Income (for Δ NII)	12,92%	0.1466	4,79%	0,54%

Note:

T : Period June 2026

T-1 : Period March 2026 evaluation of previous reporting results, T-1 is the calculation result for the previous quarter)

IRRBB RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION REPORT

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK

Bank Name : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Consolidation)
Position Report : June 2025

Qualitative Analysis	
1.	IRRBB for measuring & controlling bank risk, defined as the risk resulting from movements in interest rates in the market that are opposite to the position <i>Banking Book</i> , which has the potential to impact capital and profitability.
2.	The IRRBB value in the bank's current reporting period is still deep <i>threshold</i> OJK. The Risk Management and risk mitigation strategies for IRRBB: a. The Bank evaluates the composition and structure of portfolios that are exposed to interest rate risk for both portfolios <i>Rate Sensitive Assets</i> (RSA) or <i>Rate Sensitive Liability</i> (RSL), and regulate the RSA & RSL to be more proportional. b. Evaluate and apply interest rate patterns to each existing RSA & RSL portfolio, or change the structure <i>pricing</i> at ALCO.
3.	- The Bank's IRRBB calculation period is every quarter. - The specific measurements used by the Bank in calculating IRRBB using the EVE and NII methods are: a. CASA Non LPS enter <i>time bucket Over Night</i>. Meanwhile, CASA LPS is multiplied by <i>Core Deposits And Non-Core Deposits</i> classified into <i>time buckets</i> 4; 4.5 and 5 years based <i>Transactional And Non Transactional</i>. <i>Slotting CASA LPS is also adapted to behaviour each type of CASA portfolio</i>. b. The bank releases cash from the RSA component. c. The bank adds <i>up cash flow</i> principal and interest are then carried out <i>shock</i> based on <i>scenario</i> which has been
4.	The IRRBB calculation uses the EVE and NII methods in accordance with the interest rate shock scenario and stress scenario set by the OJK. The shock scenario used is: a. Parallel up b. Parallel down c. Steppener d. Flattener e. Short Up f. Short Down Meanwhile, for NII only 2 (two) shock scenarios are carried out, namely Parallel Up & Parallel Down.
5.	The Bank uses modeling assumptions used in the IRRBB calculation report with a standard approach, namely for CPR, TDRR, NMD Behavior in accordance with the agreed internal model. CPR & TDRR modeling, as attached.
6.	The Bank has not implemented Hedging in banking activities.
7.	Comprehensive explanation of the main modeling and parametric assumptions used in calculating ΔEVE and ΔNII, containing at least: a. The Bank uses the Risk Free Rate in calculations using the EVE method, namely the interest rate on Government Securities per time period. During the period 2003 to the applicable reporting time period sourced from Bloomberg & IBPA. b. Determine Behavioral Non Maturity Deposit (NMD) based on maturity behavior and interest rates in accordance with the categories determined by the OJK. Where by calculating non-core - core deposits with deposit stability behavior, combined with movements in realized interest rates and movements in market interest rates. Then estimate the level of sensitivity of the real deposit rate to the JIBOR interest rate. c. The methodology used to estimate the prepayment rate for loans and/or early withdrawal rate for time deposits and other significant assumptions. d. The Bank has not/did not prepare other assumptions, including instruments with behavioral options that have been excluded from the calculation, which have a material impact on ΔEVE and ΔNII in the IRRBB calculation report using the standard approach. e. The Bank has not/did not develop a significant inter-currency aggregation methodology and inter-currency interest rate correlation, because there are no foreign currencies that have significant value (more than 5%).
8.	Each subsidiary bank (Bank NTB Syariah, Bank NTT, Bank Sultra, and Bank Lampung) is not yet subject to the regulatory requirement to calculate and report Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) to the regulator. Nevertheless, each subsidiary is required to submit its IRRBB report to the Parent Bank as part of the information used in the preparation of the consolidated IRRBB report.

**IRBBB RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION REPORT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK**

Bank Name : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Consolidation)
Position Report : June 2025

Quantitative Analysis	
1	As of June 2026, there are differences in the EVE and NII values from the results of previous reporting calculations (namely the position in March 2026). In position June 2026 EVE <i>impact</i> amounting to 12,92%, a decrease of 1,74% compared to March 2026 which was 14,66% where the ratio is still within <i>threshold</i> (The EVE limit provisions from the regulator are a maximum of 15%), the smaller the value of this ratio, the smaller the interest rate risk that is possible to occur. Meanwhile, the NII value for June 2026 was 4,79% and increased by 4,25% compared to March 2026 which was 0,54%, where the ratio experienced an improvement from the previous period (still within
2	On a quarterly basis from March 2026 to June 2026, the NII Ratio has decrease and the EVE Ratio increased due to: a. The current interest rate curve (R-Current) continued to exhibit an upward trend across both short-term and long-term tenors, with a more significant increase observed in tenors of less than six months. b. <i>Rate Sensitive Assets (RSA)</i> decreased by 0.29%, from the March 2026 position to the June 2026 position. Meanwhile, <i>Rate Sensitive Liabilities (RSL)</i> declined by 1.31% over the same period. c. The Bank's Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) positions that are exposed to parallel upward interest rate risk also decreased, in line with the decline in market interest rates. Consequently, the Bank's exposure to interest rate risk under the parallel upward shock scenario was lower compared with the previous reporting period.
3	The average period for interest rate adjustments (repricing maturity) applied to NMD is spread from short terms in overnight tenors to 5 (five) years according to each category determined by the OJK.

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO IRRBB
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR TBK**

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : Juni 2026

Analisa Kualitatif	
1.	IRRBB untuk pengukuran & pengendalian Risiko bank, didefinisikan sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas.
2.	Nilai IRRBB pada periode pelaporan bank saat ini masih dalam <i>threshold</i> OJK. Adapun strategi Manajemen Risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB : a. Bank Melakukan evaluasi atas komposisi dan struktur portofolio yang terekspose risiko suku bunga baik untuk portofolio yang <i>Rate Sensitif Asset</i> (RSA) maupun <i>Rate Sensitif Liability</i> (RSL), dan mengatur RSA & RSL tersebut agar lebih proporsional. b. Melakukan Evaluasi dan memberlakukan pola suku bunga pada masing-masing portofolio baik RSA & RSL yang ada saat ini, atau merubah struktur <i>pricing</i> di ALCO.
3.	- Adapun Periode perhitungan IRRBB Bank adalah setiap Triwulanan. - Pengukuran spesifik yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII adalah : a. CASA Non LPS masuk ke <i>time bucket Over Night</i>. Sedangkan CASA LPS dikalikan dengan <i>Core Deposit</i> dan <i>Non Core Deposit</i> digolongkan ke <i>time bucket</i> 4; 4,5 dan 5 tahun berdasarkan <i>Transaksional</i> Dan <i>Non Transaksional</i>. <i>Slotting</i> CASA LPS juga disesuaikan dengan <i>behaviour</i> masing-masing jenis portofolio CASA. b. Bank mengeluarkan kas dari komponen RSA. c. Bank menjumlahkan <i>cashflow</i> pokok dan bunga yang kemudian dilakukan <i>shock</i> berdasarkan <i>scenario</i> yang telah ditetapkan.
4.	Perhitungan IRRBB menggunakan metode EVE dan NII sesuai dengan <i>scenario shock</i> suku bunga dan <i>scenario stress</i> yang telah ditetapkan oleh OJK. <i>Scenario shock</i> yang dilakukan adalah : a. <i>Paralel up</i> b. <i>Paralel down</i> c. <i>Steppener</i> d. <i>Flattener</i> e. <i>Short Up</i> f. <i>Short Down</i> Sedangkan untuk NII hanya dilakukan 2 (dua) <i>scenario shock</i> saja, yaitu <i>Paralel Up & Parallel Down</i>.
5.	Bank menggunakan asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar yaitu untuk CPR, TDRR, NMD <i>Behaviour</i> sesuai dengan internal model yang disepakati.
6.	Bank belum menerapkan Hedging dalam aktivitas bank.
7.	Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan <i>parametric</i> yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII, paling sedikit memuat: a. Bank menggunakan <i>Risk Free Rate</i> dalam perhitungan dengan metode EVE, yaitu suku bunga Surat Berharga Negara per-jangka waktu. Selama periode 2003 s/d periode waktu pelaporan berlaku yang bersumber dari Bloomberg & IBPA. b. Menentukan <i>Behaviour Non Maturity Deposit</i> (NMD) berdasarkan perilaku jatuh tempo dan suku bunga sesuai dengan kategori yang ditentukan oleh OJK. Dimana dengan melakukan perhitungan <i>non core – core deposit</i> dengan <i>behavior</i> kestabilan simpanan, yang dikombinasikan dengan pergerakan suku bunga realisasi dan pergerakan suku bunga pasar. Kemudian mengestimasi tingkat <i>sensitivity deposit real rate</i> terhadap suku bunga JIBOR. c. Metodologi yang digunakan untuk mengestimasi prepayment rate dari pinjaman dan/atau early withdrawal rate untuk deposito berjangka dan asumsi signifikan lainnya. d. Bank belum/tidak menyusun asumsi lainnya, termasuk instrument dengan opsi perilaku (<i>behavior options</i>) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap ΔEVE dan ΔNII dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar. e. Bank belum/tidak menyusun metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan, dikarenakan tidak terdapat mata uang asing yang memiliki nilai signifikan (lebih dari 5%).
8.	Masing-masing bank anak (Bank NTB Syariah, Bank NTT, Bank Sultra dan Bank Lampung) belum memiliki kewajiban untuk melakukan perhitungan dan pelaporan IRRBB kepada regulator, namun berkewajiban untuk menyampaikan laporan IRRBB kepada Bank Induk sebagai salah satu bahan dalam laporan konsolidasi.
Analisa Kuantitatif	
1	Per Juni 2026 terdapat perbedaan nilai EVE maupun NII dari hasil perhitungan pelaporan sebelumnya (yaitu posisi Maret 2026). Pada posisi Juni 2026 EVE impact sebesar 12,92% mengalami penurunan sebesar 1,74% dibanding Maret 2026 yang sebesar 14,66% di mana rasio tersebut masih berada dalam threshold (ketentuan batas limit EVE dari regulator maksimum sebesar 15%) semakin kecil nilai rasio ini maka risiko suku bunga yang dimungkinkan terjadi juga semakin kecil. Sedangkan nilai Δ NII periode Juni 2026 adalah sebesar 4,79% dan mengalami peningkatan sebesar 4,25% dibanding Maret 2026 yang sebesar 0,54%, dimana rasio tersebut mengalami perbaikan dari periode sebelumnya (masih berada dalam threshold).
2	Secara triwulanan pada posisi Maret 2026 ke Juni 2026, Rasio EVE mengalami penurunan sedangkan Rasio NII mengalami peningkatan disebabkan oleh: a. Posisi R-Current masih menunjukkan trend peningkatan suku bunga pada tenor jangka pendek dan jangka panjang, dan peningkatan tajam pada tenor dibawah 6 bulan b. Rate Sensitive Asset (RSA) mengalami penurunan sebesar 0,29% dari posisi Maret 2026 ke Juni 2026. Sementara Rate Sensitive Liabilities (RSL) mengalami penurunan sebesar 1,31% dari posisi Maret 2026 ke Juni 2026 c. Posisi RSA dan RSL bank yang berpotensi terhadap risiko suku bunga paralel up, ikut menurun seiring terjadinya penurunan suku bunga pasar
3	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD adalah tersebar mulai jangka waktu pendek di tenor <i>overnight</i> sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan masing-masing kategori yang ditetapkan oleh OJK.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

No.	Komponen (Bahasa Indonesia)	TRIWULAN II 2025		TRIWULAN I 2026	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah Data Poin Yang Digunakan Dalam Perhitungan LCR		3 Bulan		3 Bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		38,606,605		43,735,048
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	52,233,998	2,978,396	52,090,063	2,964,145
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	44,900,082	2,245,004	44,897,225	2,244,861
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	7,333,916	733,392	7,192,838	719,284
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	46,671,220	18,956,412	45,607,085	18,140,555
	a. Simpanan operasional	24,521,121	5,644,410	27,347,280	6,285,489
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	22,150,099	13,312,002	18,259,805	11,855,066
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari :	8,747,834	3,741,341	7,933,210	2,891,333
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,342,338	456,009	759,435	314,833
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,164,714	1,164,714	162,640	162,640
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	4,140,899	20,735	4,616,383	19,108
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	2,099,884	2,099,884	2,394,752	2,394,752
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		25,676,148		23,996,033
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	4,921,185	-	2,921,511	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	5,900,876	4,343,593	5,982,776	3,844,864
10	Arus kas masuk lainnya	32,765	16,383	13,975	6,987
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	10,854,825	4,359,975	8,918,262	3,851,851
12	TOTAL HQLA		38,606,605		43,735,048
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		21,316,173		20,144,182
14	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		181.11%		217.11%

ANALISIS PERHITUNGAN

LCR Bank Konsolidasi Triwulanan II (Juni) 2026 sebesar 181,11%, mengalami penurunan sebesar 36% dari sebelumnya sebesar 217,11% di posisi LCR Triwulanan Maret 2026. Adapun penurunan tersebut disebabkan oleh:

- Total HQLA secara qtq mengalami penurunan sebesar 11.73% / Rp 5.12 Ty. Adapun kenaikan tersebut bersumber dari HQLA Level 1 yakni komponen Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing.
- Komponen Net Cash Outflow mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan HQLA secara qtq, yakni sebesar 5.82% / Rp 1.17 Ty

**REPORT LIQUIDITY COVERAGE RATIO
QUARTERLY PERIODE**

No.	Component	Quarterly II 2026		Quarterly I 2026	
		Outstanding value of liabilities and commitments / contractual billing value	The value of HQLA after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate, or contractual billing value multiplied by the inflow rate	Outstanding value of liabilities and commitments / contractual billing value	The value of HQLA after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate, or contractual billing value multiplied by the inflow rate
1	The number of data points used in the calculation of the LCR		3 Month		3 Month
HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		38,606,605		43,735,048
CASH OUTFLOWS					
3	Deposits from individual customers and funding from Micro and Small Business customers, consisting of:	52,233,998	2,978,396	52,090,063	2,964,145
	a. Stable deposits/funding	44,900,082	2,245,004	44,897,225	2,244,861
	b. Less stable deposits/funding	7,333,916	733,392	7,192,838	719,284
4	Funding from corporate customers, consisting of:	46,671,220	18,956,412	45,607,085	18,140,555
	a. Operational deposits	24,521,121	5,644,410	27,347,280	6,285,489
	b. Non-operational deposits and/or other non-operational liabilities	22,150,099	13,312,002	18,259,805	11,855,066
5	Secured funding		-		-
6	Other cash outflows (additional requirement)of:	8,747,834	3,741,341	7,933,210	2,891,333
	a. Cash outflows from derivative transactions	-	-	-	-
	b. Cash outflows due to increased liquidity needs	-	-	-	-
	c. Cash outflows due to loss of funding	-	-	-	-
	d. Cash outflows due to the drawdown of credit facility commitments and liquidity facilities	1,342,338	456,009	759435.4415	314832.7025
	e. Cash outflows due to other contractual liabilities related to fund disbursement	1,164,714	1,164,714	162,640	162,640
	f. Cash outflows due to other funding contingency liabilities	4,140,899	20,735	4,616,383	19,108
	g. Other contractual cash outflows	2,099,884	2,099,884	2,394,752	2,394,752
7	TOTAL CASH OUTFLOWS		25,676,148		23,996,033
CASH INFLOW					
8	Secured loan	4,921,185	-	2,921,511	0
9	Receivables from counterparties that are fully performing (inflows from fully performing exposures)	5,900,876	4,343,593	5,982,776	3,844,864
10	Other cash inflows	32,765	16,383	13974.58669	6987.293344
11	TOTAL CASH INFLOWS	10,854,825	4,359,975	8,918,262	3,851,851
12	TOTAL HQLA		38,606,605		43,735,048
13	TOTAL NET CASH OUTFLOWS		21,316,173		20,144,182
14	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		181.11%		217.11%

ANALYSIS

The Consolidated Bank's Liquidity Coverage Ratio (LCR) for the Second Quarter (June) of 2026 stood at 181.11%, representing a decline of 36.00 percentage points from 217.11% recorded in the First Quarter (March) of 2026. The decrease was primarily attributable to the following factors:

- a. Total High-Quality Liquid Assets (HQLA) decreased by 11.73% quarter-on-quarter (QoQ), equivalent to IDR 5.12 trillion. This decline was mainly driven by Level 1 HQLA, particularly the reduction in securities issued by the Central Government and Bank Indonesia denominated in both Rupiah and foreign currencies.
- b. Net Cash Outflows (NCO) increased by 5.82% QoQ, equivalent to IDR 1.17 trillion, outpacing the change in HQLA and consequently contributing to the decline in the Consolidated LCR.

**LAPORAN PERHITUNGAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) KONSOLIDASI
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR**

(dalam jutaan)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	21,527,110	-	-	95,210	21,622,320	22,316,349	-	-	95,795	22,412,144	
2	Modal sesuai POJK KPMM	21,527,110	-	-	95,210	21,622,320	22,316,349	-	-	95,795	22,412,144	1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	45,733,092	11,676,046	1,006,217	95,022	54,962,533	45,634,478	11,365,426	995,202	85,389	54,574,618	1.3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	44,404,256	1,192,884	276,685	9,850	43,589,983	44,425,200	1,154,770	292,685	12,177	43,591,200	2
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,328,836	10,483,162	729,532	85,172	11,372,549	1,209,278	10,210,656	702,517	73,213	10,983,418	3
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	25,915,374	37,241,757	3,943,959	2,238,457	30,329,731	25,969,473	37,745,594	7,718,856	2,303,786	29,738,799	4
8	Simpanan operasional	25,586,698	-	-	-	12,793,349	25,556,169	-	-	-	12,778,084	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	328,676	37,241,757	3,943,959	2,238,457	17,536,383	413,305	37,745,594	7,718,856	2,303,786	16,960,714	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	7,032,635	-	-	-	-	3,274,525	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	395,713	565,642	1,501,561	2,730,645	3,481,426	359,076	3,446,009	2,109	2,770,343	2,771,398	6
12	NSFR liabilitas derivatif				-					-		6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	395,713	565,642	1,501,561	2,730,645	3,481,426	359,076	3,446,009	2,109	2,770,343	2,771,398	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					110,396,010					109,496,958	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)					Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					867,257					1,146,853	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	638,958	-	-	-	319,479	587,129	270,000	-	-	428,565	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	11,643	13,260,275	6,039,235	95,735,995	87,254,914	-	11,192,940	6,262,477	94,828,765	85,931,450	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	3,183,013	-	-	318,301	-	3,522,069	-	-	352,207	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,743,016	1,320	393,061	805,173	-	1,689,824	15,571	414,326	675,585	3.1.2
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	11,541	6,175,937	5,734,110	88,869,478	81,043,279	-	4,675,600	5,978,492	87,916,674	79,747,752	3.1.3
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	102	35,541	77,281	5,637,400	3,720,721	-	19,802	92,785	5,679,465	3,747,946	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	105	192	104,422	88,907	-	132	449	109,204	93,114	3.1.4.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	86	339	89,272	58,239	-	243	179	91,154	59,461	3.1.5
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,122,578	225,993	642,362	1,220,293	-	1,285,269	175,000	617,943	1,255,386	3.1.6
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	1,104,819	740,001	185,552	5,880,614	7,197,790	1,092,048	641,554	183,865	5,509,567	6,719,076	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				-	-			-		-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				-	-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				-	-				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,104,819	740,001	185,552	5,880,614	7,197,790	1,092,048	641,554	183,865	5,509,567	6,719,076	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		5,091,606	5,091,606	5,091,606	52,234		788,946	-	-	26,503	12
33	Total RSF					95,691,674					94,252,446	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					115.37%					116.17%	14

NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) REPORT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR

(dalam jutaan rupiah)

Component ASF		Report period (June 2026)					Report Period (March 2026)					No. Ref.
		Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	
		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		
1	Capital :	21,527,110	-	-	95,210	21,622,320	22,316,349	-	-	95,795	22,412,144	
2	Capital in accordance with OJK Regulation on Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)	21,527,110	-	-	95,210	21,622,320	####	-	-	#	22,412,144	1.1
3	Other capital instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Deposits from individual customers and funding from micro and small business customers:	45,733,092	11,676,046	1,006,217	95,022	54,962,533	45,634,478	11,365,426	995,202	85,389	54,574,618	2.1
5	Stable deposits and funding	44,404,256	1,192,884	276,685	9,850	43,589,983	44,425,200	1,154,770	292,685	12,177	43,591,200	2.2
6	Less stable deposits and funding	1,328,836	10,483,162	729,532	85,172	11,372,549	1,209,278	##	702,517	#	10,983,418	2.3
7	Funding from corporate customers:	25,915,374	37,241,757	3,943,959	2,238,457	30,329,731	25,969,473	37,745,594	7,718,856	2,303,786	29,738,799	4
8	Operational deposits	25,586,698	-	-	-	12,793,349	####	-	-	-	12,778,084	4.1
9	Other funding from corporate customers	328,676	37,241,757	3,943,959	2,238,457	17,536,383	413,305	##	7,718,856	#	16,960,714	4.2
10	Liabilities with corresponding dependent assets	-	7,032,635	-	-	-	-	3,274,525	-	-	-	5
11	Other liabilities and equity :	395,713	565,642	1,501,561	2,730,645	3,481,426	359,076	3,446,009	2,109	2,770,343	2,771,398	6
12	NSFR liabilities derivatif				-					-		6.1
13	Other equity and liabilities not included in the above categories	395,713	565,642	1,501,561	2,730,645	3,481,426	359,076	##	2,109	#	2,771,398	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					110,396,010					109,496,958	7

Component RSF		Report period (June 2026)					Report Period (March 2026)					No. Ref.
		Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	Carrying Value Based on Remaining Maturity (in Million Rupiah)				Total Weighted Value	
		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		Without Maturity	< 6 month	≥ 6 month - < 1 years	≥ 1 years		
15	Total HQLA for NSFR calculation					867,257					1,146,853	1
16	Deposits with other financial institutions for operational purposes	638,958	-	-	-	319,479	587,129	270,000	-	-	428,565	2
17	Loans categorized as Performing and Special Mention	11,643	13,260,275	6,039,235	95,735,995	87,254,914	-	11,192,940	6,262,477	94,828,765	85,931,450	3
18	To financial institutions secured by Level 1 HQLA	-	3,183,013	-	-	318,301	-	3,522,069	-	-	352,207	3.1.1
19	To financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and loans to financial institutions without collateral	-	2,743,016	1,320	393,061	805,173	-	1,689,824	15,571	414,326	675,585	3.1.2 3.1.3
20	To non-financial corporations, retail customers, micro and small business customers, the central government, foreign governments, Bank Indonesia, foreign central banks, and public sector entities, including but not limited to:	11,541	6,175,937	5,734,110	88,869,478	81,043,279	-	4,675,600	5,978,492	87,916,674	79,747,752	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	Qualifies for a risk weight of 35% or less, in accordance with OJK Circular Letter on Credit Risk RW (Risk-Weighted Assets)	102	35,541	77,281	5,637,400	3,720,721	-	19,802	92,785	5,679,465	3,747,946	3.1.4.1
22	Home mortgage loans that are not currently pledged as collateral, including but not limited to :	-	105	192	104,422	88,907	-	132	449	109,204	93,114	3.1.7.2
23	Qualifies for a risk weight of 35% or less, in accordance with the OJK Circular Letter on Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk	-	86	339	89,272	58,239	-	243	179	91,154	59,461	3.1.7.1
24	Securities categorized as Performing and Substandard (performing) that are not currently pledged as collateral, not in default, and not classified as HQLA, including publicly traded stocks	-	1,122,578	225,993	642,362	1,220,293	-	1,285,269	175,000	617,943	1,255,386	3.2
25	Assets with corresponding dependent liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Other Assets :	1,104,819	740,001	185,552	5,880,614	7,197,790	1,092,048	641,554	183,865	5,509,567	6,719,076	5
27	Traded physical commodities, including gold											5.1
28	Cash, securities, and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets pledged as default funds to the central counterparty (CCP)											5.2
29	NSFR aset derivatif											5.3
30	NSFR derivative liabilities before deducting variation margin											5.4
31	All other assets not included in the above categories	1,104,819	740,001	185,552	5,880,614	7,197,790	1,092,048	641,554	183,865	5,509,567	6,719,076	5.5 s.d. 5.1
32	Administrative Account		5,091,606	5,091,606	5,091,606	52,234		788,946	-	-	26,503	12
33	Total RSF					95,691,674					94,252,446	13
34	Net Stable Funding Ratio (%)					115.37%					116.17%	14

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Approach Used (English)	Pendekatan Yang Digunakan (bahasa Indonesia)	Posisi Tanggal Laporan (Desember 2025)			Posisi Tanggal Laporan (Desember 2024)		
			Laporan Data Kerugian Historis (10 tahun terakhir)	KIB (Komponen Indikator Bisnis)	ATMR	Laporan Data Kerugian Historis (10 tahun terakhir)	KIB (Komponen Indikator Bisnis)	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Basic/Standard Indicator Approach	Pendekatan Indikator Dasar/Standard	36,129.13	487,026.02	6,087,825.25	5,101.59	367,835.04	4,597,938.00
	Total	Total	36,129.13	487,026.02	6,087,825.25	5,101.59	367,835.04	4,597,938.00